

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang penerapan teknik montase pada pembelajaran anak usia di RA Aisyiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Pelaksanaan penerapan teknik montase terhadap perkembangan daya pikir anak pada pembelajaran anak usia dini di RA Aisyiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus sangat membantu sekali dalam perkembangan daya pikir anak di masa pertumbuhannya. Penerapannya dilaksanakan dengan mengacu pada acuan rancangan pembelajaran (RPPH) dan waktu yang digunakan juga menggunakan waktu yang sifatnya kondisional. Daya imajinasi anak dapat terasah, keterampilan bahasa, serta perkembangan motorik halus juga semakin meningkat. Belajar semakin menyenangkan, ide dan gagasan juga tertuang dalam kegiatan pembelajaran teknik montase.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini di RA Aisyiyah Al – Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus. bahwa faktor pendukung dalam penerapan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini di RA Aisyiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diantaranya adalah kondisi anak yang mudah diatur, Fasilitas atau lingkungan yang memadai, sarana prasarana yang memadai, serta pengetahuan guru tentang kondisi anak atau komunikasi anak dan guru yang berjalan lancar. Sedangkan faktor penghambat pada penerapan teknik montase pada pembelajaran anak usia dini di RA Aisyiyah Al Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus diantaranya adalah waktu yang terbatas, kondisi anak yang kurang baik dan berbeda – beda, serta kurangnya media pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terperinci, baik secara praktis maupun tertulis serta dari data data yang diperoleh penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang sekiranya bisa menambah

kemajuan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar. Jika memang berharap mencetak guru yang profesional dan kreatif maka, seringlah mengikut sertakan para guru dalam Study banding maupun seminar pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan Anak Usia Dini.
2. Bagi guru, agar menggali terus potensi diri dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam mengajar sehingga bisa mengajar lebih profesional dan imajinatif.
3. Bagi siswa, teknik montase yang diajarkan di sekolah bisa juga dipraktekkan di rumah dengan dibimbing oleh masing-masing orang tua siswa agar daya kreativitas dan daya pikirnya semakin berkembang dengan baik.
4. Bagi orang tua atau wali murid, agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya dimana saja . Jangan sampai anak kurang bimbingan karena kesibukan orang tua dalam pekerjaannya.
5. Bagi masyarakat, supaya mendukung lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungannya sehingga banyak lahir generasi muda yang kreatif, aktif, inovatif juga berakhlakul karimah.
6. Bagi lembaga, supaya lebih memberi perhatian lagi melalui dukungan fisik maupun non fisik bagi dewan guru demi tujuan bersama dalam mencetak generasi muda yang lebih unggul dan sholih sholihah.